

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Tinjauan Umum

Alat transportasi yang cepat, efisien, nyaman dan aman adalah idaman masyarakat pada umumnya. Alat transportasi yang cepat, efisien, nyaman dan aman untuk perjalanan jauh adalah pesawat terbang.

Masyarakat kabupaten Purbalingga dan kabupaten di sekitarnya, juga sudah selayaknya menikmati fasilitas tersebut. Oleh karena itu perlu dibangun sarana dan prasarana untuk dapat memfasilitasi transportasi udara tersebut.

Untuk dapat menikmati transportasi udara tersebut, maka perlu dibangun sebuah bandar udara. Di Kabupaten Purbalingga terdapat Lanud Wirasaba, rencananya bandar udara akan dibangun diatas tanah milik TNI AU untuk selanjutnya digunakan bersama pihak TNI AU.

Pada Lanud Wirasaba hanya terdapat fasilitas sisi udara, dan fasilitas sisi darat, serta belum ada fasilitas untuk penumpang penerbangan sipil. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat, serta akses jalan masuk ke bandara, karena akses jalan yang ada pada saat ini dirasa kurang memadai bila digunakan pada saatnya nanti bandar udara sudah beroperasi.

#### 6.2 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dai laporan Tugas Akhir dengan judul Analisa dan Perencanaan *Land side* Bandar Udara Wirasaba Purbalingga adalah :

##### 1. Konstruksi Run Way

Dimensi eksisting : 850 m x 50 m

Dimensi perencanaan : 1950 m x 40 m

Run way eksisting permukaannya berupa rumput, sedangkan run way perencanaan menggunakan permukaan aspal dengan mengalami penambahan panjang sepanjang 1100 m.

2. Konstruksi taxi way
  - Dimensi eksisting : Belum ada
  - Dimensi perencanaan : 150 m x 45 m
  - Pada kondisi saat ini yang ada hanya taxi way milik Lanud, sedangkan untuk Bandar udara belum ada. Sehingga perlu dibangun taxi way dengan dimensi 150 x 45 m
3. Konstruksi apron
  - Dimensi eksisting : Belum ada
  - Dimensi perencanaan : 100 m x 100 m
  - Pada kondisi saat ini yang ada hanya apron milik Lanud, sedangkan untuk Bandar udara belum ada. Sehingga perlu dibangun apron dengan dimensi 100 x 100 m
4. Konstruksi jalan penghubung terminal kargo ke apron
  - Dimensi eksisting : Belum ada
  - Dimensi perencanaan : 100 m x 40 m
  - Pada kondisi saat ini belum ada penghubung terminal kargo ke apron. Sehingga perlu dibangun dengan dimensi 100 m x 40 m
5. Konstruksi bangunan terminal penumpang
  - Dimensi eksisting : Belum ada
  - Dimensi perencanaan : 1846 m<sup>2</sup>
  - Pada kondisi saat ini belum terdapat terminal penumpang. Sehingga perlu dibangun terminal penumpang dengan luas 1846 m<sup>2</sup>.
6. Konstruksi bangunan terminal kargo
  - Dimensi eksisting : Belum ada
  - Dimensi perencanaan : 1500 m<sup>2</sup>
  - Pada kondisi saat ini belum terdapat terminal kargo, karena bandara wirasaba direncanakan akan melayani kargo, Sehingga perlu dibangun terminal kargo dengan luas 1500 m<sup>2</sup>.
7. Konstruksi parkir
  - Dimensi eksisting : Belum ada
  - Dimensi perencanaan : 6000 m<sup>2</sup>

Pada kondisi saat ini belum terdapat tempat parkir untuk penumpang bandar udara, sehingga perlu dibangun tempat parkir. Idealnya untuk rencana penumpang 142 penumpang dibutuhkan 4260 m<sup>2</sup> s.d 5680 m<sup>2</sup> lahan parkir, tapi pada bandara wirasaba akan dibangun lahan parkir dengan luas 6000 m<sup>2</sup>.

### 6.3 Saran

1. Dengan digunakannya Lanud Wirasaba sebagai lapangan udara militer dan bandar udara sipil, maka diharapkan adanya koordinasi yang baik antara pihak sipil dan pihak militer, guna terlaksananya kerjasama yang baik
2. Dengan dibangunnya Bandara Wirasaba, maka perlu diadakannya relokasi perumahan penduduk yang ada disekitar Lanud maupun Bandara Wirasaba, karena akan terkena efek dari pengoperasian bandara, yang diantaranya adalah pencemaran udara, pencemaran air, kebisingan akibat operasi pesawat, serta faktor ekologi.
3. Perlu dilakukan relokasi untuk unit peternakan Lanud Wirasaba, karena dengan rutusnya penerbangan, maka keberadaan peternakan akan terganggu, begitu juga keberadaan bandara akan terganggu karena adanya unit peternakan.
4. Perlu diadakan pembebasan lahan yang ada disekitar Lanud dan Bandara, terutama lahan yang dekat dengan fasilitas *airside* maupun fasilitas *landside* dalam jangka waktu tertentu, hal ini untuk mengantisipasi apabila kelak bandara akan dilakukan pengembangan.
5. Perlu diadakan penggantian atau pembangunan pagar pembatas Lanud / Bandara, karena kondisi pagar pada saat ini sudah banyak yang rusak
6. Perlunya penghentian kebijakan Lanud Wirasaba, yang memperbolehkan lahan kosongnya untuk digunakan sebagai lahan pertanian oleh warga sekitar, karena lingkungan bandara harus bebas dari gangguan.